

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuh kembang anak terdiri dari 2 peristiwa yang saling berkaitan satu sama lain tetapi sifatnya berbeda, namun ke dua nya mempunyai arti penting dalam perkembangan anak dan penilaian tumbuh kembang dapat dilakukan sejak dini dalam upaya menemukan penyimpangan tumbuh kembang anak usia toddler dan mengetahui serta mengenal faktor resiko pada anak usia toddler. (Adriana, 2011)

Berdasarkan laporan Departemen kesehatan Republik Indonesia cakupan pelayanan kesehatan balita dalam deteksi tumbuh kembang balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang anak di Indonesia 45,7%. (Dinas Kesehatan RI, 2010). Deteksi dini tumbuh kembang anak merupakan kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya keterlambatan tumbuh kembang anak. Dengan ditemukan secara dini penyimpangan atau masalah tumbuh kembang anak, maka intervensi akan lebih mudah dilakukan untuk gangguan tumbuh kembang anak balita mencapai 32,6%,diantaranya semakin digunakannya Buku Kartu Menuju Sehat (KMS). KMS merupakan kartu yang memuat kurva pertumbuhan anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur. Selain itu kegiatan deteksi tumbuh kembang anak balita juga dilakukan di Posyandu (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2010).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo diketahui gangguan tumbuh kembang anak mengalami peningkatan 15,52%, sedangkan tumbuh kembang yang bermasalah di kecamatan kartasura, dimana wilayah ini terdapat 10,18% kasus berat badan menurun, keterlambatan berjalan dan bicara 2,7% . Dengan demikian dikhawatirkan anak pada usia toddler akan terjadi gangguan pertumbuhan dan perkembanganyang bersifat tidak ada perubahan dalam perkembangan selanjutnya. (Dinas Kesehatan Sukoharjo 2013)

Menurut Fitriyani (2010) Pengetahuan yang tinggi dapat memberikan stimulasi optimal tumbuh kembang anak toddler dibandingkan kurangnya pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang akan berdampak pada sikap yang tidak mendukung terhadap pemberian stimulasi anak karena pengetahuan sangat berperan penting dalam pembentukan seseorang semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang akan semakin positif sikap seseorang terhadap objek tertentu.

Tumbuh kembang anak pada usia toddler ini kreativitas semakin meningkat dan rasa ingin tahunya juga besar. Apabila tumbuh kembang anak tidak terpenuhi dan pengetahuan ibu kurang maka anak akan mengalami gangguan berbagai hal misalnya kurang gizi, gangguan bahasa yang digunakan kurang jelas, dan gangguan perilaku yang menyebabkan anak autisme karena ibu tidak tahu tentang tumbuh kembang anaknya sendiri, ibu tida mau mencari informasi dan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak (Rahadrjo, 2012). Menurut (Lisnawati, 2012) Dalam upaya

meningkatkan derajat kesehatan pada tumbuh kembang anak maka pemberian pendidikan kesehatan lebih aktif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap sehingga tumbuh kembang anak lebih optimal. Pendidikan kesehatan merupakan suatu cara penunjang program- program kesehatan, yang dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan dalam waktu yang pendek. Konsep pendidikan kesehatan juga proses belajar pada individu, kelompok, atau masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, tidak mampu mengatasi masalah kesehatan menjadi mampu. (Notoadmojo, 2007)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Makam Haji pada 10orang ibu yang memiliki anak usia toddler didapatkan bahawa 5 orang ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang tumbuh kembang anak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan ibu yang mengatakan bahwa hanya dengan menimbangkan anaknya ke posyandu setiap bulanya sudah cukup dan tidak pernah membaca buku-buku tentang tumbuh kembang anak. Berdasarkan survai pendahuluan dengan menggunakan DDST lebih lanjut didapatkan 7 dari 10anak usia toddler mengalami keterlambatan tumbuh kembang yaitu 2 anak mengalami keterlambatan perkembangan bahasa, 2 anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik (berjalan), 3 anak mengalami keterlambatan pertumbuhan (berat badan tidak sesuai dengan usianya). Melihat fenomena diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “Pengaruh

Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Toddler di Kartasura”.

B. Rumusan Masalah

Mengetahui “Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Toddler di Kartasura.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Toddler di Kartasura.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu dalam tumbuh kembang anak terhadap anak usia toddler sebelum diberi pendidikan kesehatan di kartasura.
- b. Mengetahui sikap ibu dalam tumbuh kembang anak terhadap anak usia toddler sebelum diberi pendidikan kesehatan di kartasura.
- c. Mengetahui pengetahuan ibu dalam tumbuh kembang anak terhadap anak usia toddler sesudah diberi pendidikan kesehatan di kartasura.
- d. Mengetahui sikap ibu dalam tumbuh kembang anak terhadap anak usia toddler sesudah diberi pendidikan kesehatan di kartasura.

- e. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam tumbuh kembang anak usia toodler di kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, khususnya mengenai tumbuh kembang pada balita. Sebagai referensi dalam pengembangan dan sebagai tambahan pengetahuan dan informasi untuk dikembangkan pada proses penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Sejenis

1. Abdurahmah, (2012) dalam penelitian “ Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Fungsional Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita (Studi Kasus Di Posyandu Margirahayu IV Desa Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga)” Instrument kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa metode diskusi kelompok fungsional berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita.
2. Karimawati,(2013) dalam penelitian “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Asupan

Gizi Pada Usia Toddler Di Surakarta”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan pre eksperiment, desain one group before after study, metode penyuluhan berupa ceramah, tanya jawab dan leaflet. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai asupan gizi pada usia toddler di Surakarta.